

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang penulis lakukan terhadap laporan keuangan PT. Buyung Poetra Sembada Tbk, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tinjauan atas analisis laporan keuangan berdasarkan rasio likuiditas perusahaan dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan buruk. Hal ini dapat dilihat dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio* perusahaan yang menunjukkan nilai utang lancar lebih besar dari aset lancar. Adanya utang yang tinggi membuat perusahaan semakin sulit dalam melakukan pinjaman kepada bank. Perhitungan atas rasio likuiditas ini menunjukkan bahwa nilai rasio likuiditas lebih rendah dari pada rata-rata standar rasio. Hal ini berdampak kepada penilaian kepada pihak eksternal perusahaan seperti investor, distributor dan lain-lain, sehingga mereka tidak tertarik berinvestasi pada PT. Buyung Poetra Sembada Tbk. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rasio likuiditas kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan buruk karena memiliki tingkat rasio yang terus menurun setiap tahunnya dan pada tahun 2021 nilai rasio likuiditas perusahaan dibawah rata-rata standar rasio industri.
2. Berdasarkan perhitungan atas rasio solvabilitas perusahaan berdasarkan *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan hasil rasio yang meningkat setiap tahunnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas masih dalam keadaan baik. Tetapi adanya peningkatan rasio yang cukup tinggi terjadi karena nilai utang perusahaan yang sangat tinggi dibandingkan dengan jumlah aset dan modal. Dengan nilai utang yang besar perusahaan akan sulit mendapatkan pinjaman bank karena utang perusahaan sangat besar dibandingkan dengan aset dan modal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang dinilai dari rasio solvabilitas dapat dikatakan cukup karena nilai rasio solvabilitas terus meningkat setiap tahunnya dan rasio solvabilitas masih dibawah standar rasio industri.

3. Rasio Profitabilitas perusahaan dikatakan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengukuran menggunakan *net profit margin* yang mana hasilnya menunjukkan penurunan setiap tahunnya dan masih dibawah standar industri. Ini berarti tingkat laba yang diterima perusahaan cukup kecil sehingga perusahaan perlu melakukan peningkatan pendapatan agar laba meningkat. Sedangkan hasil pengukuran menggunakan *return on investment* menunjukan hasil yang turun dan masih dibawah standar industri. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum sepenuhnya memanfaatkan aset yang dimiliki dalam memperoleh laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dikatakan buruk karena perusahaan belum mendapatkan nilai rasio profitabilitas diatas standar industri dan juga terjadinya penurunan laba setiap tahunnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah penulis sampaikan, maka penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan memberikan manfaat bagi perusahaan. Berikut ini beberapa saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Pada kondisi likuiditas perusahaan memiliki tingkat rasio yang cukup buruk sehingga dapat menunjukan kinerja keuangan yang buruk juga. Perusahaan PT. Buyung Poetra Sembada Tbk sebaiknya dapat lebih menjaga rasio likuiditas dengan cara mengurangi jumlah utang jangka pendek dan memaksimalkan penggunaan aktiva lancar dengan meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilai dari rasio profitabilitas.
2. Pada kondisi solvabilitas yang memiliki tingkat rasio yang rendah sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan cukup rendah. Sebaiknya PT. Buyung Poetra Sembada Tbk dapat menggunakan utang yang didapat dengan sangat baik sehingga perusahaan dapat mengurangi beban dari modal sendiri untuk membayar pinjaman utang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Perusahaan juga harus dapat meningkatkan lagi modal serta aktiva supaya perusahaan tetap mendapatkan kepercayaan dari pihak luar (kreditur). Perusahaan juga dapat meningkatkan pendapatannya sehingga

perusahaan tidak terlalu tergantung pada utang.

3. Pada rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan menunjukkan nilai yang relatif kecil sehingga kinerja keuangannya dapat dikatakan buruk. Sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan penggunaan aset dan modal yang dimiliki perusahaan serta perusahaan dapat meningkatkan tingkat laba dengan cara meningkatkan pendapatan usahanya. Untuk meningkatkan pendapatannya perusahaan dapat memperluas jaringan penjualan produknya melalui aplikasi penjualan online yang dapat dengan mudah masyarakat akses untuk membeli produk perusahaan.